



PUSTAKA FILSAFAT



Franz Magnis-Suseno

FILSAFAT
SEBAGAI
ILMU KRITIS





PUSTAKA FILSAFAT

FILSAFAT SEBAGAI ILMU KRITIS

Franz Magnis-Suseno



PENERBIT PT KANISIUS

Filsafat Sebagai Ilmu Kritis

027242

© 1992 - PT Kanisius

PENERBIT PT KANISIUS

Anggota SEKSAMA Penerbit Katolik Indonesia

Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia)

Jl. Cempaka 9, Deresan, Caturtunggal, Depok, Sleman,

Daerah Istimewa Yogyakarta 55281, INDONESIA

Telepon (0274) 588783, 565996; Fax (0274) 563349

Website : www.kanisiusmedia.com

E-mail : office@kanisiusmedia.com

Cetakan ke-	17	16	15	14
Tahun	18	17	16	15

ISBN: 978-979-497-486-5

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Kata Pengantar

Dalam jilid ini saya mengumpulkan lima belas karangan yang semua mempunyai fokus satu: filsafat dalam arti yang sesungguhnya, dan secara spesifik: filsafat yang kritis.

Lima karangan, nomor satu sampai tiga dan dua karangan terakhir, bersifat sistematis. Di sana saya membahas fungsi filsafat dan etika. Saya menekankan bahwa filsafat selalu juga merupakan kritik, bahwa kritik itu salah satu fungsi terpenting filsafat dalam hidup masyarakat. Satu dari karangan itu mencoba menjajagi apa yang dimaksud dengan kata "ideologi" yang begitu kabur dan begitu sering kita pergunakan.

Sepuluh karangan lain bergerak dalam kancah sejarah filsafat. Satu karangan membahas beberapa unsur dalam filsafat Pasca-Renaissance yang saya anggap amat menentukan bagi munculnya peradaban dunia modern di cakrawala budaya dunia. Sebuah karangan dapat dianggap perkenalan dengan alam pikiran Rousseau, salah seorang filsuf yang paling mengasyikkan, yang ternyata menjadi sumber semangat Robbespierre, sang algojo Revolusi Perancis. Dengan bertolak dari pandangan profesor Supomo saya membahas paham negara integralistik abad ke-19. Tetapi fokus buku ini, sesuai dengan

arah perhatian saya sejak lama, terletak pada aliran filsafat dialektis, dengan tokoh-tokohnya Hegel, Marx dan Jürgen Habermas.

Saya mohon pengertian pembaca yang budiman bahwa tidak semua karangan ini bacaan gampang. Ada beberapa karangan di mana kita harus masuk betul-betul ke dalam seluk beluk pikiran seorang filsuf. Barangkali itu juga ada gunanya. Dengan demikian pembaca dapat menyaksikan sendiri bagaimana cara dan gaya pembahasan para tokoh filsafat itu yang sesungguhnya, kalau tidak digampangkan.

Buku ini pun ditutup dengan sebuah *indeks* di mana dapat ditemukan titik-titik perhatian khusus.

Jakarta, tanggal 11 November 1991

Franz Magnis-Suseno SJ

Daftar Isi

KATA PENGANTAR.....	5
I. FILSAFAT SEBAGAI ILMU KRITIS	15
1. Filsuf dan minat politik	15
2. Apa kerja filsafat?.....	17
3. Filsafat mencari jawaban.....	19
4. Filsafat sebagai ilmu kritis.....	20
5. Filsafat sebagai kritik ideologi.....	21
6. Filsafat politik	23
Penutup.....	24
Catatan-catatan	25
II. ETIKA DALAM TAMAN NORMA-NORMA	27
1. Taman norma-norma	27
2. Angin puyuh di taman norma-norma	29
3. Etika: Kambing atau tukang kebun?.....	31
4. Etika fenomenologis	33
5. Etika normatif	35
6. Tukang kebun kebingungan?.....	36

7. Komunikasi terbuka	37
Catatan-catatan	40
III. PENDASARAN KEABSAHAN	
NORMA-NORMA MORAL	41
Pengantar permasalahan	42
1. Mencari dasar keberlakuan norma-norma moral	43
2. Posisi-posisi utama dalam Metaetika	44
3. Etika hukum kodrat Thomas Aquinas.....	46
4. Etika Diskurs Jürgen Habermas	47
5. <i>Phronesis</i> dan <i>Lebenswelt</i>	49
6. Sumbangan etika Afrika	51
7. Kesimpulan dan penutup.....	52
Catatan-catatan	53
IV. MENYINGSINYA KEBUDAYAAN MODERN DAN FILSAFAT PASCA-RENAISSANCE	55
Pengantar	56
A. Masyarakat modern	56
B. Sumber-sumber masyarakat modern	58
1. Kapitalisme dan revolusi industri.....	59
2. Penemuan subjektivitas modern	60
3. Rasionalisme	65
C. Beberapa filsuf pasca Renaissance	69
1. Rene Descartes (1596-1650)	69
2. Thomas Hobbes (1588-1679).....	71
3. John Locke (1632-1704)	72
4. David Hume (1711-1776)	74
5. Jean-Jacques Rousseau (1712-1778)	75
Penutup.....	75
Catatan-catatan	76
V. ROUSSEAU ATAU APA GUNA MEMBACA FILSAFAT POLITIK?	77
1. Ilham di bawah Pohon	77
2. Kembali ke Alam	79
3. Kedaulatan Rakyat	80

4.	Maximilian Robbespierre	82
5.	Cita-cita Demokrasi	83
6.	Sejarah Filsafat Politik	85
7.	Negara Pancasila	86
	Catatan-catatan	87
VI.	ADAM MÜLLER DAN NEGARA INTEGRALISTIK	89
1.	Integralisme Supomo	89
2.	Faham negara Adam Heinrich Müller	92
3.	Faham negara integralistik	94
4.	Dua macam kesatuan menurut Thomas Aquinas	97
5.	Faham negara Hegel	98
	Penutup	101
	Catatan-catatan	101
VII.	HEGEL TENTANG MORALITAS DAN STRUKTUR SOSIAL	103
	Pengantar: Immanuel Kant	104
A.	Sejarah sebagai perkembangan ke arah kemerdekaan	106
B.	Hukum, moralitas dan <i>Sittlichkeit</i>	107
1.	Hukum	107
2.	Moralitas	108
3.	" <i>Sittlichkeit</i> "	110
C.	Beberapa pertimbangan	113
	Penutup kritis	115
	Catatan-catatan	116
VIII.	KRITIK TERHADAP BEBERAPA GAGASAN DASAR KARL MARX	119
	Pengantar	120
A.	Imperatif kategoris tentang emansipasi manusia ...	120
1.	Kritik terhadap hukum negara Hegel	120
a.	Pola dasar kritik Marx	120
b.	Demokrasi: Pemecahan teka-teki semua konstitusi	122
2.	"Imperatif kategoris" Marx	124

